

## ABSTRACT

Ira Wiji Lestari. 2022." *The Self-Portrait of Women in Jane Austen's Emma*"

English Literature Department Faculty  
of Business and Humanities University  
of Technology Yogyakarta  
[irawijilestari26@gmail.com](mailto:irawijilestari26@gmail.com)

This study aims to analyze the self-portrait of women in the novel *Emma* by Jane Austen. In this study, the writer discusses two problems; 1) description of the main character and 2) problems shown as women stereotypes in the novel. This study applies the objective theory and the sociology of literature approach to analyze the problems shown by women stereotypes. In addition to supporting this research, the writer also adds sociological theory to make it easier for the writer to analyze women's stereotypes in marriage life. The result of this study shows that Emma Woodhouse is the protagonist. She is a beautiful, smart, and wealthy young woman. In the novel, Emma's character portrays the stereotypical image of women in Victorian times, such as women stereotypes being presented in two social classes: women in marriage and society. Stereotypes are presented in two social classes, upper class and middle class. Emma Woodhouse represents upper-class people, and Jane Fairfax represents middle-class people. Upper-class people look down on middle-class people. Emma thinks that Jane, who is from the middle class, is dependent. In marriage life, women in the Victorian era considered marriage a stereotype in finding a partner with a higher class than them. Social relationships are divided into 1) going around and visiting and 2) ball parties and dinner. This relationship is part of upper-class activities and is not intended for lower-class people.

---

**Key Words:** character, novel, sociology of literature approach, women stereotypes

## ABSTRAK

Ira Wiji Lestari. 2022. *"The Self-Portrait of Women in Jane Austen's Emma"*

Program Studi Sastra Inggris  
Fakultas Bisnis dan Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
[irawijilestari26@gmail.com](mailto:irawijilestari26@gmail.com)

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potret diri perempuan dalam novel Emma karya Jane Austen. Dalam penelitian ini penulis membahas dua masalah; 1) deskripsi karakter utama, dan 2) masalah yang ditampilkan sebagai stereotip perempuan dalam novel. Penelitian ini menggunakan teori objective dari Abrams, dan pendekatan sosiologi sastra dari Alan Swingewood untuk menganalisis masalah yang ditampilkan sebagai stereotip perempuan. Dan untuk mendukung penelitian ini penulis juga menambahkan teori sosiologi untuk mempermudah penulis dalam menganalisis stereotip perempuan dalam kehidupan pernikahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Emma Woodhouse sebagai karakter protagonist. Dia merupakan wanita muda yang cantik, pintar, dan kaya. Dalam novel nya, karakter Emma menggambarkan stereotip perempuan pada zaman Victoria, seperti stereotip perempuan yang dipresentasikan dalam dua kelas sosial, stereotip perempuan dalam kehidupan pernikahan, dan hubungan social. Stereotip yang ditampilkan dalam dua kelas sosial yaitu kelas atas dan kelas menengah. Orang-orang kelas atas diwakili oleh Emma Woodhouse, dan orang-orang kelas menengah diwakili oleh Jane Fairfax. Orang-orang kelas atas memandang rendah orang-orang kelas menengah. Emma berpikir bahwa Jane yang berasal dari kelas menengah itu bergantung pada orang lain. Dalam kehidupan pernikahan, wanita di era Victoria menganggap pernikahan sebagai stereotip dalam mencari pasangan yang kelasnya lebih tinggi dari mereka. Hubungan sosial dibagi menjadi dua bagian: 1) pergi berkeliling dan mengunjungi, dan 2) pesta dansa dan makan malam, hubungan ini adalah bagian dari kegiatan kelas atas dan tidak ditujukan untuk orang-orang kelas bawah.*

---

**Kata Kunci:** karakter, novel, pendekatan sosiologi sastra, stereotip perempuan